

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kota Tegal

Halaman 15

Proyek Gagal Tepat Waktu

■ City Walk Jalan Ahmad Yani

TEGAL - Proyek penataan Jalan Ahmad Yani Kota Tegal menjadi kawasan *city walk* dipastikan tidak selesai tepat waktu. Sebab, proyek yang digadang-gadang menjadi Malioboronya Tegal itu baru terealisasi sekitar 50%.

Hal itu dibenarkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tegal Sugiyanto saat ditemui wartawan usai mengikuti inspeksi mendadak (sidak) makanan dan minuman menjelang Natal dan Tahun Baru, Selasa (21/12).

Sugiyanto mengatakan, sesuai dengan kontrak kerja, proyek yang bersumber pada APBD II Kota Tegal senilai Rp 9.730.107.200 itu akan berakhir pada 24 Desember 2021.

Namun, melihat perkembangan di lapangan, kemungkinan besar tidak bisa terselesaikan tepat waktu. Sesuai dengan hasil rapat dan berbagai pertimbangan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pada saat itu, pihak kontraktor menyatakan tidak bisa melaksanakan pekerjaan karena menemui beberapa hambatan.

"Ada penolakan dari warga dan pedagang melalui *class action* hingga permintaan perubahan desain dan lain-lain," ucap Sugiyanto.

Pola Kerja

Dia menyebutkan, dengan mencermati beberapa ketentuan, terdapat 20 hari masa kerja yang hilang karena berbagai kendala. Dengan demikian, DPUPR memberikan perpanjangan waktu 20 hari sebagai penggantinya hingga 14 Januari 2022.

"Karena ada potongan masa kerja 20 hari akibat beberapa kendala, kami berikan 20 hari tambahan. Harapannya, 14 Januari 2022 sudah selesai 100%," bebarnya.

Selain itu, lanjut Sugiyanto, terdapat banyak faktor yang memengaruhi pelaksanaan di lapangan. Seperti kepadatan kawasan Jalan Ahmad Yani yang menghambat

aktivitas pekerjaan.

Alternatif untuk menutup total jalur itu juga tidak bisa ditempuh, mengingat berbagai aspek terutama dari segi pelayanan yang tidak memungkinkan.

"Jadi harapannya, pihak rekanan bisa mengubah pola kerja. Tidak hanya siang hari tapi malam hari. Dengan harapan, selesai dengan masa perpanjangan," ucapnya.

Adapun sejauh ini, pekerjaan penataan Jalan Ahmad Yani telah mencapai sekitar 50%, meliputi trotoar di sebelah timur dan sebagian di sebelah barat serta pengecoran tersisa 75 meter. Termasuk pemasangan *main hole*, tanaman hingga pot.

"Jadi, kalau dua sisi sudah selesai semua, tinggal memasang paving dekoratif," kata Sugiyanto. (hkl-38)